

Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan Dan Volume Perdagangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Industri Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021

Amelia indriyanti Rusmaniar, Immas Nurhayati, Titing Suharti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

Ameliaindriyanti18@gmail.com, immasnurhayati1@gmail.com, titing@uika-bogor.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of financial performance on stock prices, in this study the financial performance taken in which the Profitability ratio is Return On Asset (ROA) and solvency ratio is Debt To Equity Ratio (DER) The objects in this study are companies in metal industry manufacturing companies and the like listed on the IDX for the 2016-2021 period. The samples used in this study are purposive sampling methods, namely as many as 9 metal and similar sub-sector companies (PT Indah Aluminium Industry Tbk, Beton Jaya Manunggal Tbk, Saranacentral Bajatama Tbk, Krakatau Steel (Persero) Tbk, Pelangi Indah Canindo Tbk, Gunawan Dianjaya Steel Tbk, Tembaga Mulia Semanan Tbk, Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk) listed on the IDX. In conducting this study, several variables were used including independent variables and dependent variables, which are included in the independent variables, namely, Return On Asset Ratio, Debt To Equity Ratio, Ln Asset, Tranding Volume Acivityt whereas, which is included in the dependent variable is Stock Price. Data analysis used simple linear regression analysis and multiple liner regression analysis, correlation coefficient analysis, determination coefficient analysis and t test (partial) and f test (simultaneous). The results of the f test (simultaneous) show that the Return On Asset Ratio, Debt To Equity, Ln Asset, Tranding Volume Acivityt does not have a significant effect on the stock price, while partially or t-test each variable Return On Asset does not have a significant effect on the stock price, the Debt To Equity Ratio does not have a significant effect on the stock price, Ln Asset does not have a significant effect on the stock price and the Volume Acivity Tranding does not have an effect against the stock price

Keywords: Return On Asset, Debt To Equity, Ln Asset, Tranding Volume Acivity

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham, di dalam penelitian ini kinerja keuangan yang diambil didalamnya rasio Profitabilitas yakni *Return On Asset* (ROA) dan rasio solvabilitas yakni *Debt To Equity Ratio* (DER) Adapun objek didalam penelitian ini yaitu perusahaan yang ada pada perusahaan Manufaktur industri logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI periode 2016-2021. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling yakni sebanyak 9 perusahaan sub sektor logam dan Sejenisnya (PT Indah Aluminium Industry Tbk, Beton Jaya Manunggal Tbk, Saranacentral Bajatama Tbk, Krakatau Steel (Persero) Tbk, Pelangi Indah Canindo Tbk, Gunawan Dianjaya Steel Tbk, Tembaga Mulia Semanan Tbk, Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk) yang terdaftar di BEI. Dalam melakukan penelitian ini di gunakan beberapa variabel diantaranya variabel bebas dan variabel terikat, yang termasuk ke dalam variabel bebas yakni, *Ratio Return On Asset*, *Debt To Equity Ratio*, *Ln Asset*, *Tranding Volume Acivityt* sedangkan, yang termasuk kedalam variabel terikat adalah Harga Saham. Analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi liner berganda, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi dan uji t (parsial) serta uji f (simultan). Hasil dari uji f (simultan) menunjukkan bahwa *Ratio Return On Asset*, *Debt To Equity*, *Ln Asset*, *Tranding Volume Acivity* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sedangkan secara parsial atau uji t masing masing variable *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, *Ln Asset* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dan *Tranding Volume Acivity* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Kata kunci : Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Volume Perdagangan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



I. Pendahuluan

Industri manufaktur logam di Indonesia sudah menjadi kebutuhan papan bagi kebanyakan masyarakat, banyak sekali manusia yang lahir dan membutuhkan kebutuhan rumah, otomotif dll. Contoh produk dari industri manufaktur logam adalah bahan konstruksi, kendaraan, komponen otomotif, peralatan rumah tangga dll. Maka dari itu kebutuhan tersebut sudah menjadi kebutuhan utama masyarakat terutama di Indonesia.

Selain itu industri manufaktur logam di Indonesia memiliki tantangan terutama harga bahan baku yang berfluktuasi dan regulasi lingkungan yang ketat dikarenakan produksi logam dapat menghasilkan limbah berbahaya dan membahayakan lingkungan, akan tetapi industri logam memiliki peluang yang tinggi yaitu kebutuhan rumah tangga, konstruksi bangunan dan elektronik. Semakin banyaknya manusia yang hidup / lahir di Indonesia maka semakin meningkat kebutuhan produk dari Industri logam.

Kemudian industri manufaktur memiliki peluang pada kebutuhan energi baru terbarukan seperti panel surya, turbin angin dan mobil listrik mempunyai kebutuhan besar seperti alumunium, tembaga dan logam tanah jarang, dengan hal ini Industri logam di masa depan diperkirakan akan semakin dibutuhkan oleh masyarakat. Saham merupakan surat berharga yang paling populer dan dikenal luas di masyarakat. Umumnya yang dikenal sehari-hari merupakan saham biasa (*common stock*) (Tjiptono dan Hendy, 2011). Harga saham perusahaan selalu mengalami kenaikan bahkan penurunan. Nilai emiten-nya terjadi kenaikan akibat harga saham tinggi. Penurunan nilai emiten mengakibatkan turunnya harga saham. Naik turunnya harga saham di pasar modal menjadi fenomena menarik berhubungan keadaan perusahaan. Menurut Jogiyanto (2013:160).

Pengerakan nilai harga saham ini akan dipantau oleh investor dan calon investor, karena nilai harga saham dapat mempengaruhi keuntungan yang akan diperoleh. Semakin tinggi nilai dalam harga saham suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Saham dapat menjadi salah satu alternatif yang menarik bagi investor untuk dijadikan dalam objek investasi dan adalah salah satu *instrument* pasar keuangan yang paling populer. Investor terlebih dahulu melakukan penilaian atas saham-saham yang dipilih, sehingga akan memberikan keuntungan yang secara optimal dimasa depan .

Peneliti telah memilah perusahaan pada Industri manufaktur logam sejumlah 17 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dikarenakan laporan keuangan yang tidak lengkap maka peneliti hanya memilih 8 perusahaan, selain daripada itu terjadi *gap* data yang signifikan antara prediksi masa depan industri terhadap harga saham yang ada di bursa efek Indonesia, harga saham 8 perusahaan yang peneliti pilih secara rata rata memiliki harga saham yang cenderung terus turun.

Tabel 1

Daftar Harga Saham Perusahaan Manufaktur Industri Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019

No	Nama perusahaan	Kode Saham	Periode					
			2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Indah alumunium Indusry Tbk	INAI	322	378	410	440	334	292
2	Beton jaya manunggal Tbk	BTON	126	113	230	210	300	430
3	Saranacentral Bajatama Tbk	BAJA	330	160	113	62	116	334
4	Krakatau Steel work LTD Tbk	KRAS	770	424	402	304	428	412
5	Pelangi Indah Carindo Tbk	PICO	222	228	250	1700	143	95
6	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST	113	82.	94	62	110	100
7	Tembaga Mulia Semanan Tbk	TBMS	805	900	900	830	940	1,73
8	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	ISSP	210	115	84	184	160	398
RATA-RATA			362,25	331,143	310,38	298,86	316,38	257,84

Sumber: Data Olahan 2023

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan rata-rata harga saham per tahun harga saham perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya periode 2016-2021 mengalami fluktuasi, tertingginya pada tahun 2016 sebesar Rp. 362,25 dan terendah pada tahun 2021 sebesar Rp. 257,84 karena itu nilai tukar tidak stabil adanya kasus Corona Virus Disease-19 (Covid 19).

Dalam melakukan analisis untuk memilih saham para investor akan mengamati dua pendekatan dasar, yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal adalah suatu cara peramalan fluktuasi harga saham yang datanya diambil dari data perdagangan saham yang terjadi di bursa efek. Dan analisis teknikal ini berfokus pada harga. Sedangkan analisis fundamental merupakan analisis sekuritas yang mempunyai data-data fundamental dan faktor internal dari perusahaan Data fundamental yang lakukan. yaitu data-data keuangan, data-data pangsa pasar, siklus, bisnis dan sejenisnya. Sedangkan data faktor eksternal adalah kebijakan pemerintah, tingkat suku bunga, inflasi, dan sebagainya. Dengan menggunakan data-data diatas, analisis fundamental dapat menghasilkan berupa analisis penilaian badan usaha dengan kesimpulan apakah perusahaan tersebut sahamnya layak dibeli atau tidak.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana *Return On Asset* (ROA) akan mempengaruhi harga saham produsen sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI pada periode 2016 dan 2021?
2. Bagaimana *Debt Equity Ratio* (DER) mempengaruhi harga saham produsen di industri logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI periode 2016-2021?
3. Bagaimana dampak *Ln Asset* (Ukuran perusahaan) terhadap harga saham industri manufaktur logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI periode 2016-2021?
4. Bagaimana dampak *Tranding volume Acivity* (TVA) terhadap harga saham industri manufaktur logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI periode 2016-2021?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dampak *Return On Asset* (ROA) harga saham produsen industri logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI periode 2016-2021.
2. Untuk mengetahui dampak *Debt Equity Ratio* (DER) pada harga saham produsen industri logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI periode 2016-2021.
3. Untuk mengetahui dampak *Ln Asset* (Ukuran perusahaan) pada perusahaan manufaktur logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021.
4. Untuk mengetahui *Tranding volume Acivity* (TVA) pada perusahaan manufaktur Logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021.

II. Kajian Teori

Return On Asset (ROA)

Return On Asset merupakan digunakan mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu. (Hanafi, 2008:42) Semakin tinggi *return on asset* perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan. Adapun rumus ROA adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Kasmir (2019:156) adapun:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

(Hartono & jogiyanto, 2008) "Ukuran Perusahaan (firm size) adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aset atau besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aset".

$$Ukuran Perusahaan = Ln Asset$$

Menurut (Sunarjanto, 2005), volume perdagangan saham merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk melihat ada atau tidaknya reaksi pasar terhadap suatu peristiwa tertentu yang dapat dilihat dari volume perdagangan saham yang diukur dengan *Trading Volume Activity* (TVA). Adapun Rumusnya:

$$\frac{\text{Jumlah harga saham diperdagangkan}}{\text{Jumlah harga saham yang beredar}}$$

Harga Saham

surat berharga yang bersifat kepemilikan. Artinya si pemilik saham merupakan pemilik perusahaan. Semakin besar saham yang dimilikinya, maka semakin besar pula kekuasaannya di perusahaan tersebut.

III Metode penelitian

Populasi dan sampel

keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudia ditarik kesimpulannya (sujarweni, 2018:105).

Prosedur pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *purposive sampling*.

Sumber data yang digunakan untuk Menyusun penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang di publikasikan oleh perusahaan-perusahaan yang terlibat melalui BEI. Data tersebut dapat diakses melalui *website* perusahaan yang bersangkutan yaitu *website* BEI yang memuat Laporan keuangan tahunan.

Teknik Pengumpulan Data

Roe et al (2021) mengasumsikan bahwa Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakuan penelitian untuk mengungkap atau menjanging informasi kuantitatif dari responden sesuai dengan lingkup penelitian. Dokumentasi, dan Studi Pustaka.

Hipotesis

Ho1: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Return On Asset (X1) dengan Harga saham (Y).

Ha1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Return On Asset (X1) terhadap Harga saham (Y).

Ho2: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Debt to Equity Ratio (X2) dengan Harga saham (Y).

Ha2: Terdapat pengaruh yang signifikan antara Debt to Equity Ratio (X2) terhadap Harga saham (Y).

Ho3 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Ln Asset (X3) terhadap harga saham (Y).

Ha3: Terdapat pengaruh yang signifikan antara Ln Asset (X3) terhadap Harga saham (Y)

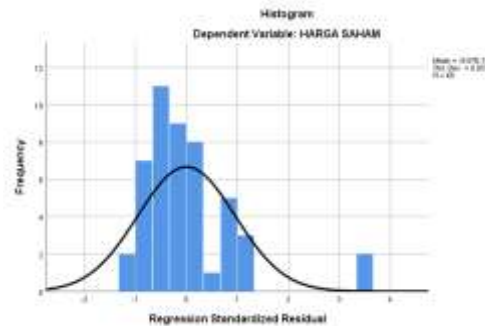
Ho4: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Trading Voume Acivity

(X4) terhadap Harga saham(Y).

Ha4 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Trading Voume Acivity (X4) Terhadap Harga Saham (Y).

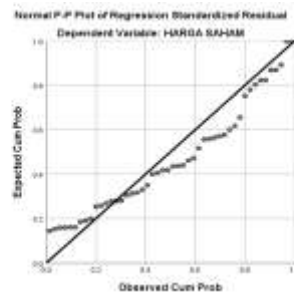
IV Hasil dan Pembahasan

Uji Normalitas



Sumber: “SPSS 26.0 (Data Olahan)”

hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa model regresi memiliki pola distribusi normal, mengingat grafik hasil pengujian terlihat simetris tidak condong ke kiri atau ke kanan dan kurva berbentuk hampir sempurna.



:

Sumber:Data Olahan SPSS 26.0

Tabel 2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	350.17011423
Most Extreme Differences	Absolute	.149
	Positive	.149
	Negative	-.133
Test Statistic		.149
Asymp. Sig. (2-tailed)		.010 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Tabel 2 menunjukkan bahwa data distribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Asymp.Sig sebesar 0,10 > 0,05.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3

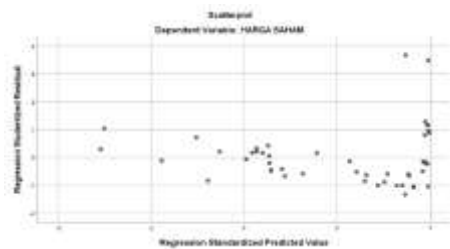
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
ROA	.925	.1.082

DER	,873	,1.145
LN_ASSET	,907	,1.102
TVA	,951	,1.052

Sumber:Data Olahan SPSS 26.0

Hasil tabel 3 VIF dari hasil SPSS 26.0 dapat diketahui bahwa semua variabel independen(ROA,DER,LN_ASSET,TVA) memiliki nilai toleransi > 0,10 dan nilai VIF < 10 , maka dengan demikian empat variabel tersebut tidak terjadi multikolinearitas

Uji Heteroskedastisitas



terlihat titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

Uji Autokorelasi

Tabel 4

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.325 ^a	.106	.022	366.09498	1.475

a. Predictors: (Constant), TVA, Ln Assets, ROA, DER

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data Olahan SPSS 26.00

hasil dari pengujian nilai DW sebesar 1,475 Jika dibandingkan dengan tabel DW pada signifikan 5% dengan jumlah data (n) = 48 dan jumlah variabel independent (k) = 4 diperoleh dari tabel dL= 1,3619 dan dU =1.7206 jadi dapat dihitung nilai 4-dL= 2,6381 dan 4- dU= 2,2794 . Maka dapat ditarik kesimpulan nilai Durbin Watson

sebesar 1,475 > dL yang berarti tidak terdapat autokorelasi.

Pengaruh Return On Asset (X1) Terhadap Harga Saham (Y)

Tabel 5

Model		Unstandardized Coefficients		T	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	378,612	55,218	6,857	,000
	ROA	-,005	,009	,481	,633

Sumber: Data Olahan data SPSS 26.0

Bersumber pada tabel 5 diatas, dapat dilihat bahwa persamaan regresi yang diperoleh $Y=378,612-0,005X1$. Menjelaskan bahwa setiap penurunan atau peningkatan variabel ROA (X1) sebesar 1 maka akan mengalami penurunan atau peningkatan harga saham sebesar 0,005.

Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham

Tabel 6

Model		Unstandardized Coefficients		T	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	356,416	59,903	5,950	,000
	DER	,000	,001	,622	,537

Sumber: Data Olahan SPSS 26.0

Berdasarkan tabel 6 diketahui persamaan regresi yang diperoleh $Y= 356,416-,000X2$ menyatakan bahwa setiap penurunan atau peningkatan variabel DER (X2) sebesar 1 maka akan terjadi penurunan atau peningkatan harga saham Rp.0,000

Pengaruh ukuran perusahaan (Ln asset) (X3) terhadap Harga Saham

Tabel 7

Model		Unstandardized Coefficients		T	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	367,809	62,693	6,445	,000
	Ln asset	-,001	,000	-,1,928	,060

Sumber: Data Olahan SPSS 26.0

Pada tabel 7 di atas dapat dilihat bahwa persamaan regresi yang diperoleh $Y= 367,809-0,001X3$ menjelaskan bahwa setiap peningkatan atau penurunan variabel Ln_Asset (X3) sebesar 1 maka akan terjadi penurunan atau peningkatan Harga Saham sebesar Rp 0,001

Pengaruh *Tranding Volume Activity* (TVA) (X4) Terhadap Harga Saham (Y)

Tabel 8

Model		Unstandardized Coefficients		T	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	406.025	58,994	6,883	,000
	TVA	-,022	,017	-,1,289	,204

Sumber: Data olahan Data SPSS 26.0

dapat dilihat tabel 8 bahwa persamaan regresi yang diperoleh $Y=406,025-0,022X_4$. Menjelaskan bahwa setiap peningkatan atau penurunan variabel TVA maka akan mengalami penurunan atau peningkatan harga Saham sebesar Rp 0,022.

Tabel 9

Model	Unstandardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	505,990	91,340	5,540	,000
ROA	-,003	,010	-,267	,790
DER	-,7192	,001	-,120	,905
LN ASSET	-,001	,000	-,1,718	,093
TVA	-,021	,017	-,1,204	,235

Sumber: Data Olahan SPSS 26.0

Berdasarkan Tabel 9 di atas maka hasil persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 505,990 - 0,003 X_1 - 0,7192 X_2 - 0,001 X_3 - 0,021 X_4$$

$$\text{Harga Saham} = 505,990 + (0,003) X_1 + (0,7192) X_2 + (0,001) X_3 + (0,021) X_4$$

1. Konstan (a) sebesar 505,990 menyatakan bahwa jika nilai independent meliputi *Return On Asset, Debt On Equity, Ln Assset, Trading volume Acivity* sebesar nol, maka nilai dependen yaitu harga saham adalah 505,990 satuan.
2. Koefisien ROA sebesar -0,003 artinya terdapat hubungan berbanding terbalik antara ROA dengan harga saham.
3. Koefisien regresi X_2 (b_2) DER sebesar -0,7192 adalah artinya terdapat hubungan berbanding terbalik antara DER dengan harga saham, bahwa setiap peningkatan atau penurunan variabel sebesar 1 maka akan terjadi penurunan atau peningkatan nilai harga saham.
4. Koefisien X_3 (b_3) *Ln Asssets* sebesar -0,001 artinya terdapat hubungan berbanding terbalik antara *Ln Asssets* dengan harga saham.
5. Koefisien X_4 (b_4) *Tranding Volume Acivity* sebesar -0,001 artinya terdapat hubungan berbanding terbalik antara TVA dengan harga saham.

Tabel 10

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	68,852	4	172,13	,128	,290 ^b
	Residual	5754,557	43	13,382		
	Total	644,308	47			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), TVA, Ln_asset, DER, ROA

Sumber: Data Olahan SPSS 26.0

menjelaskan hasil uji F atau uji koefisien secara simultan (Bersama-sama) dimana uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara Bersama-sama variabel independent berpengaruh terhadap independen. Adapun hasilnya di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,290 yang berarti $> 0,05$ dan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,128 < 259$ maka hipotesis ditolak. Dengan demikian *Return On Assets, Debt On Equity, Ln Assets, Trading Volume Acivity* berpengaruh secara signifikan atau tidak signifikan terhadap harga saham.

Tabel 11

Hipotesis	Hasil uji Hipotesis
H1 <i>Return On Assets</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham	Ditolak
H2 <i>Debt to Equity</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham	Ditolak
H3 <i>Ln Assets</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham	Ditolak
H4 <i>Tranding volume Acivity</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham	Ditolak
H5 <i>Return On Assets, Debt to Equity, Ln Assets, Tranding volume Acivity</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham	Dtolak

Hasil Pembahasan

Saran

Bagi investor

Bagi investor dalam melakukan penelitian dipasar modal sebaiknya menganalisis terlebih dahulu menggunakan 2 pendekatan fundamental dan teknikal yang dapat berguna untuk mengetahui pembagian deviden dan tingkat terhadap resiko yang nanti akan dihadapi agar para investor mendapatkan keuntungan dan prospek yang sangat baik.

Bagi Akademis

Bagi penelitian selanjutnya, peneliti dapat melanjutkan dengan menambah variabel dan periode dengan data terkini guna akan mendapatkan nilai yang baik untuk penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan Rumus kapitalisasi Pasar dalam menggunakan Variabel ukuran perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartono, & jogiyanto. (2008). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta : BPEE.
 Hanafi. (2004). Manajemen Keuangan . Yogyakarta: BPEE.
 Kasmir. (2019). Laporan Keuangan . Depok : Rajawali Pers, 2019.
 Roa, P., Eps, D. E. R. D. A. N., & Harga, T. (2021). DAN MINERAL LAINNYA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2019.
 Sujarweni, W. v. (2018). Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi. PT PUSTAKA BARU.
 Sunarjanto, W. d. (2005). Analisis Pengaruh Pengumuman Pemecahan Saham (Stock Split) Terhadap Volume Perdagangan Saham Likuiditas Saham yang Likuiditas Saham yang dengan Bid-Ask Spead pada beberpa perusahaan Go public di Busa Efek Jakarta. Fokus Manajerial Vol. 3, No. 2.